

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu bentuk atau cara yang akan digunakan dalam pelaksanaan suatu penelitian guna mendapatkan, mengolah, dan menyimpulkan data yang dapat memecahkan suatu permasalahan (Soerjono Soekanto, 1996: 5).

Penelitian merupakan suatu sarana pokok dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini disebabkan oleh karena penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsisten, serta diadakan analisa dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah (Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, 2001: 1).

3.1 Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah adalah suatu bentuk usaha dalam melakukan gerakan langkah untuk mencari dan mendapatkan jawaban atas masalah yang diajukan. Pendekatan masalah yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan yuridis empiris guna memperoleh hasil penelitian yang benar dan obyektif. Pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan cara penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat fakta-fakta yang ada dalam pelaksanaan yang tertuang dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2008 yang ada di Provinsi Lampung.

Pendekatan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tahapan pertama, mengumpulkan bahan-bahan tulisan berupa buku-buku, dokumen-dokumen serta peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang bertalian dengan pokok permasalahan yang akan dipecahkan. selain itu, penulis akan menuliskan bagian-bagian yang merupakan bahan dari materi penulisan.

Tahapan kedua, menyusun kerangka konseptual yang berhubungan dengan materi skripsi ini berupa pengertian-pengertian dan hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini.

Tahapan ketiga, meneliti kembali bahan-bahan tulisan yang telah disusun, disesuaikan dengan kerangka konseptual agar pembahasan benar-benar mencapai sasaran untuk memecahkan persoalan.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Dalam penulisan skripsi ini, memerlukan bahan atau keterangan yang terkait dengan permasalahan yang berupa data, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Data tersebut, Penelitian harapkan dapat diperoleh dari Lembaga Komisi Informasi dan Pelayanan Publik (KIP) Provinsi Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah data yang merupakan bahan baku dari penelitian yuridis empiris, yang terdiri dari:

- A. Bahan hukum primer, dalam hal ini hukum yang mempunyai kekuatan hukum mengikat, seperti UU KIP No. 14 Tahun 2008 ,UU No. 28 Tahun 1999, dan UUD 1945.
- B. Bahan hukum sekunder, yaitu berupa bahan-bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer berupa bacaan-bacaan lain seperti karya ilmiah, literatur-literatur dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini
- C. Bahan hukum tersier, yaitu bahan hukum yang berisi pendapat-pendapat para sarjana hukum, pendapat para ahli, serta Kamus Besar Bahasa Indonesia.

3.3 Tehnik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.3.1 Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di dalam skripsi ini yaitu dengan cara :

- A. Studi kepustakaan yaitu dengan cara *library research* untuk mendapatkan data skunder, yaitu dengan melakukan serangkaian kegiatan studi dokumentasi dengan cara membaca, mengutip buku-buku, literatur serta pendapat-pendapat para sarjana atau ahli hukum, dokumen serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

- B. Studi lapangan, yaitu dilakukan untuk mendapatkan data primer dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara wawancara terhadap informan dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

3.3.2 Metode Pengolahan Data

Dalam melaksanakan pengolahan data, penulis melakukan serangkaian kegiatan:

- A. *Editing*, yaitu memeriksa atau meneliti data yang telah diperoleh untuk menjamin apakah sudah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kenyataan, juga melakukan pembetulan data yang keliru, menambahkan data yang kurang, melengkapi data yang belum lengkap.
- B. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data-data yang serupa dengan teliti dan teratur, kemudian dijumlahkan berapa banyak items yang termasuk dalam satu kategori sampai terwujud tabel-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif.
- C. Klasifikasi Data, yaitu dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan pokok bahasan yang dianalisis.
- D. Sistematika Data, yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan, berdasarkan pokok bahasan dan sub bahasan yang diidentifikasi dari rumusan masalah.

3.4 Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, deskriptif, yaitu menginterpretasikan dalam bentuk kalimat-kalimat yang tersusun secara sistematis, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari permasalahan. Selanjutnya jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan metode induktif, yaitu menguraikan data yang diperoleh dengan menempatkan hasil-hasil analisis secara khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum.